

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 21 Maret 2022**

Mazmur 18:13-19, "Tak Ada Duanya"

Pernyataan Daud bahwa Allah adalah satu-satunya Allah yang hidup, benar dan berkuasa itulah yang seharusnya menjadi pernyataan iman kita juga. Hanya DIA, Allah yang layak menerima seluruh penyembahan dan penghormatan kita. Dengan menyadari bahwa DIA satunya-satunya Allah yang benar, sudah seharusnya kita hanya menyembah DIA dalam hidup kita. Kesadaran akan keberadaan-Nya dan kemahakuasaan-Nya seharusnya juga mendorong kita untuk senantiasa mengutamakan Allah dalam hidup kita. Belajar dari pengalaman hidup Daud, kita juga senantiasa menjadikan Tuhan sebagai tempat sandaran kita dan bukan yang lain. Mari kita juga selalu meninggikan dan mengutamakan Yang Mahatinggi dalam hidup kita. Sebab DIA lah satu-satunya Allah yang layak disembah dan ditinggikan seumur hidup kita. Tuhan tak ada duanya.

- **Selasa, 22 Maret 2022**

Mazmur 18:20-29, "Apakah Karma Sungguh Ada?"

Firman Tuhan ini mengindikasikan bahwa apa yang kita lakukan menentukan apa yang kita terima dari Tuhan. Hukum tabur-tuai harus dilihat dalam anugerah Allah. Kristus telah menebus kita dari cara hidup kita yang sia-sia dan tidak ada penghukuman lagi bagi orang yang telah ditebus. Namun, sebagai orang yang telah ditebus, kita memiliki tanggung jawab untuk merespons anugerah Allah yang telah menyelamatkan kita. Artinya, hukum tabur-tuai bukan dasar untuk mendapatkan keselamatan, melainkan tanggung jawab karena sudah menerima keselamatan dari anugerah Allah. Sebagai orang Kristen, hal yang seharusnya sebagai motivasi kita untuk melakukan firman Tuhan dan berbuat baik, bukan lagi rasa takut hukuman, atau takut tidak selamat, melainkan kesadaran kita bahwa sebagai orang yang telah ditebus, kita punya tanggung jawab untuk melakukan kebenaran firman Tuhan.

- **Rabu, 23 Maret 2022**

Mazmur 18:30-42, "Bolehkah Balas Dendam?"

Kalau kita melihat ayat 1, jelas bahwa mazmur ini merupakan nyanyian syukur Daud kepada Tuhan oleh karena pertolongan Tuhan yang melepaskannya dari musuh, khususnya Saul. Perikop ini adalah bagian dari pengakuan Daud bahwa segala sesuatu yang ia alami, termasuk kemenangan-kemenangan terhadap musuh-musuhnya, terjadi karena pertolongan Tuhan. Daud hendak mengatakan bahwa apa yang diterima oleh musuh-musuhnya adalah hal yang wajar sebagai konsekuensi atas kejahatan mereka, bukan hanya kepada Daud, tetapi kepada Tuhan. Oleh karena itu, mereka patut mendapat hukuman dari Allah, dan Daud dipakai Allah untuk menghukum mereka. Jadi apa yang kita baca bukan Daud yang menjadi pendendam, tetapi keadilan Allahlah yang harus dinyatakan. Oleh sebab itu, jangan pernah berpikir untuk melakukan balas dendam! Jika ada yang harus dihukum, itu adalah bagian Allah. Bagian kita adalah belajar mengampuni sesama.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Selasa, 22 Maret 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja
WL : Bpk. Albert Fangidae
FA : Bpk. Gembala

- **Kamis, 24 Maret 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja
WL : Sdr. Arnold Kase
Games : Sdr. Ferdy Bana

- **Jumat, 25 Maret 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja
Renungan : HT. Ibu Tananggau
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja
WL : Ibu Sintha Manafe
FA : HT. Ibu Tananggau

- **Sabtu, 26 Maret 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 27 Maret 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja
WL : Sdr. Patrick Malelak
Singers : Bpk. Jeharu, Bpk. Teos, Sdr. Dolfi, Sdr. Edwin
Rebana : Gabungan
Kwayers : Gabungan
Penerima Tamu : Bpk. Albert Fangidae & Ibu
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb
Kolekte Penginjilan : Ibu Rince Mbeo, Ibu Enus, Ibu Fangidae
Projektor : Bpk. Ruben Willa
Mixer : Sdr. Regen Willa
Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy
Keyboardis II : Sdri. Veren Malelak
Guitarist : Bpk. Yanto Nono
Bassis : Sdri. Nonna Willa
Drummer : Sdr. Kevin Karawisan
Gitar Acoustic : Sdr. Sony Mapada
Keamanan : Bpk. Ricky Mbeo & Bpk. Apren Takaeb
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K'Riny, K'Veren, K'Nonna, K'Ririn
FA : Kelas Kecil : K' Ririn Kelas Besar : K'Nonna
Cerita : CCA
Musik : K' Boy, & K' Sony

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdri. Veren Malelak
FA : Bpk. Gembala
Singers : Sdr. Semmy, Sdri. Riny, Sdri. Yelsi, Sdri. Leny
Tambourine : Gracia, Athe, Selfi, Celine, Reva, Cendana
Kwayers : Deby., Ririn, Dewi, Noni, Diana, Elda, Sukma, Dolfi, Ido, Samri, Raymond, Gilbert, Krisna, Aye
Penerima Tamu : Sdr. Stenly & Sdri. Aurel
Kolekte I : Sdri. Ririn & Sdri. Litha
Kolekte II : Sdri. Icha & Sdri. Fany
Musik : Sdr. Kevin, Sdr. Patrick, Sdri. Shella, Sdr. Ferdy, Nonna



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA)6985540709

Edisi: 1027 (Minggu, 20 Maret 2022)

CARA HIDUP JEMAAT MULA-MULA

(Kisah Para Rasul 2: 41-42)

Ketika Yesus akan naik ke sorga, Ia berpesan kepada murid-murid supaya mereka tetap di Yerusalem. Mereka melakukan amanat yang dipesankan oleh Yesus, dikatakan pada hari Pentakosta murid-murid dipenuhi Roh Kudus. Dan ketika murid-murid berkumpul mereka dipenuhi Roh Kudus salahnya Petrus dipenuhi oleh Roh Allah. Sehingga dia berdiri memberitakan firman Allah dari sekian banyak orang yang mendengar firman Tuhan pada waktu itu mereka menjadi jemaat yang berkomitmen untuk menjadi pengikut Kristus, jumlah mereka kira-kira 3.000 jiwa. Jadi inilah awal mula jemaat yang diceritakan oleh kisah para rasul ini. Lalu ketika mereka sudah berkomitmen untuk menjadi pengikut-pengikut Kristus mereka bertekun. Bertekun artinya rajin, sungguh-sungguh. Inilah yang diterapkan oleh jemaat mula-mula. Kiranya ini bukan kebiasaan dari jemaat mula-mula saja tetapi ini juga menjadi satu hal yang kita harus lakukan dalam penurutan kita kepada Tuhan. Kita harus menjadi jemaat yang tekun, rajin dan sungguh-sungguh dalam segala hal.

Jemaat mula-mula bertekun dalam pengajaran rasul-rasul. Mereka bukan hanya mendengar tetapi mereka juga tekun dalam melaksanakan semua pengajaran para rasul pada waktu itu. Pengajaran-pengajaran para rasul apa saja yang jemaat mula-mula lakukan dengan dan ditekun? 1) Firman Tuhan katakan: mereka tekun dalam doa. Berdoa adalah kebiasaan yang jangan bosan-bosan untuk kita lakukan. Dalam doa kita dikehendaki oleh firman Tuhan untuk selalu sungguh-sungguh berdoa. (bc. Rm 12:12). Doa adalah merupakan kebiasaan jemaat mula-mula dan kiranya juga menjadi kebiasaan kita untuk selalu bertekun dalam doa. Dan firman Tuhan selalu mengingatkan kita untuk selalu bertekun dalam doa. Ketika kita rajin berdoa firman Tuhan katakan doa adalah benteng perlindungan bagi kehidupan kita sehingga yang mustahil bagi manusia ketika kita menghadapi pergumulan, Allah akan menolong kita. 2) Yang diajarkan oleh rasul-rasul dalam kehidupan jemaat mula-mula dan ini juga merupakan sikap rohani yang juga kita harus lakukan adalah 'tekun dalam iman' (bc. Kol 1:23). Kamu harus bertekun dalam iman. Kita bukan hanya tekun dalam doa tetapi juga tekun dalam iman sehingga kita tidak tergoncangkan dan tidak mudah goyah dalam menghadapi keadaan dunia.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Apa pun yang dialami oleh manusia bawa iman kita untuk selalu tekun berpengharapan hanya kepada Tuhan. sebab DIA mampu menjaga dan melindungi kita. Firman Tuhan mengingatkan kita untuk tetap tekun beriman bahwa Tuhan kita punya kuasa. Tuhan kita tidak pernah berubah dahulu, sekarang dan sampai selamanya. Sebab itu mari kita tekun dalam iman untuk jadikan DIA sebagai Allah Tuhan dan Juruselamat. Sebab DIA mampu melindungi kita dalam keadaan apa pun. Jadi ini yang dilakukan oleh jemaat mula-mula, mereka bertekun dalam doa, sungguh-sungguh dalam iman penurutan mereka kepada Tuhan. Mereka juga dikatakan oleh firman Tuhan rasul-rasul mengajarkan mereka untuk, 3) Tekun dalam membaca firman Allah (bc. 1 Tim 4:13). Rasul Paulus mengingatkan Timotius supaya selalu tekun dalam membaca Kitab Suci/Alkitab. Jemaat mula-mula melakukannya dengan tekun. Apakah kita sudah tekun membaca firman Allah/ Alkitab?

Firman Allah mengingatkan kita lewat kehidupan jemaat mula-mula yang selalu tekun saat diajarkan oleh para rasul. Kita harus tekun dalam doa, tekun dalam iman dan tekun dalam membaca firman Tuhan. Dan ketika kita tekun (bc Ams 8:17). Janji Allah, Allah akan menyatakan diri-Nya dalam kehidupan kita.

Jemaat mula-mula memiliki cara hidup yang luar biasa, Allah mau kita menjadi jemaat yang tekun dalam doa, iman dan tekun membaca firman Allah. (bc. Why 2:19) Allah tahu dan melihat ketekunan jemaat di Tiatira. Dan apa yang telah ada padamu peganglah itu sampai AKU datang. Ada mahkota yang Tuhan sediakan bagi orang yang tekun dalam doa, iman dan tekun membaca firman Tuhan. Musim boleh berganti, keadaan boleh berubah tetapi doa, iman dan firman Tuhan tidak berubah. Sebab ketika kita tekun dalam melakukan hal-hal yang demikian maka janji firman Tuhan, Allah akan memulihkan hidup kita memberkati hidup kita, menolong kita. Sebab dalam menghadapi akhir zaman kita perlu memiliki ketekunan dalam penurutan kita kepada Tuhan. Karena dengan demikian akan membawa kita mampu menghadapi keadaan akhir zaman yang penuh dengan kekhawatiran, ketakutan dan kecemasan, Allah selalu melindungi, menolong, menguatkan bahkan selalu menyertai kita dalam segala keadaan. Amin!!

Heleluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 13 Maret 2022
Oleh: Pdt. Hasri Runtuwene*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI

&

SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

Kata Bijak Minggu Ini

*Kedewasaan bukan dilihat dari
usia, tetapi dilihat dari sikap,
tindakan dan tingkah laku*

- **Kamis, 24 Maret 2022**

Mazmur 18:43-50, "Jangan Seperti Kacang Lupa Kulitnya"

Pemazmur memperlihatkan kepada kita hasil yang indah dari berharap kepada Tuhan dalam setiap kesulitan. Ia bukan terluput dari kecelakaan dan kematian, tetapi keberhasilan demi keberhasilan pun ia peroleh. Ketika melihat semua itu pemazmur memuji-muji Tuhan. pemazmur memuji Tuhan karena pertolongan yang ia terima dan keberhasilan yang ia dapatkan. Daud tidak seperti peribahasa "Bagai kacang lupa kulitnya" berarti orang yang menjadi lupa diri ketika ia sudah berhasil. Melalui firman Tuhan hari ini, mari kita kembali menilik hati kita dan mengevaluasi hidup kita. Jika selama ini kita lupa akan pertolongan dan kebaikan Tuhan, mohon ampunlah dihadapan-Nya. Mari kita bertekad untuk senantiasa mengingat dan bersyukur atas semua keberhasilan kita dan semua yang telah kita dapatkan. Sebab semuanya itu adalah karena kemurahan Tuhan atas hidup kita.

- **Jumat, 25 Maret 2022**

Mazmur 19:1-6, "Karya-Nya yang Besar"

Allah berbicara kepada ciptaan-Nya, bahkan ketika kita tidak dapat mendengar suara-Nya. IA terus berbicara. Allah berbicara kepada kita, salah satu cara-Nya melalui ciptaan-Nya. Semua keindahan alam ini menyatakan siapa pemilik dan pembuat yang sebenarnya: DIAlah Tuhan semesta Alam. Menyadari karya-Nya yang besar dan hebat itu, mari kita bersyukur karena kita memiliki Allah yang demikian. Akan tetapi, hendaknya kita tidak berhenti pada rasa syukur saja. Sebagai ciptaan-Nya yang spesial, mari kita belajar untuk menjaga dan merawat bumi ini. Memang alam tidak lagi sempurna seperti pada masa penciptaan. Namun, paling tidak kita tidak membuatnya menjadi makin rusak, melainkan menjaga kelestariannya. Lewat kelestarian alam ciptaan-Nya, kita pun dapat terlibat menceritakan karya Allah kepada sesama sekaligus menjadi wujud rasa syukur kita kepada Tuhan Sang pencipta.

- **Sabtu, 26 Maret 2022**

Mazmur 19:7-14, "Dituntun oleh Firman-Nya"

Tuhan berbicara kepada umat-Nya melalui firman-Nya. Firman-Nya menguatkan kita yang letih, juga menegur kita ketika langkah kita mulai serong. Firman-Nya menuntun kita untuk hidup seturut dengan kehendak-Nya. Dan bagian ini jugalah yang menjadi doa dari pemazmur agar Tuhan selalu menuntunnya dengan firman-Nya sehingga hidup pemazmur berkenan di hati Tuhan. Mari kita bersyukur karena kita memiliki Allah yang mau menyatakan kehendak-Nya dan mau berkomunikasi dengan kita. Mari kita bersyukur karena Allah kita penuh rahmat dan maha pengampun serta selalu siap menolong kita yang mau sungguh-sungguh menaati firman-Nya. Dengan memahami hal ini, mari kita senantiasa berdoa seperti pemazmur agar pikiran, ucapan dan tindakan kita senantiasa dikoreksi oleh Tuhan sehingga hidup kita dapat berkenan dihadapan-Nya.